

ABSTRACT

Ana Deswijaya. 2002. *Designing Speaking Tasks Utilizing Short Stories as the Supplementary Materials to Promote Oral Interaction in the Conversation Sessions of the Advanced Level Students of LBA-Interlingua*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

The study was meant to discuss how the speaking tasks utilizing short stories to promote oral interaction in the conversation sessions of the advanced level students of LBA-Interlingua was designed.

To conduct the study, two methods were required. The first method was a library research and the second method was a survey research. The library research was carried out to find the resources and references in the forms of books, articles, newspaper, and theses that could support this paper and the writer's opinions. Moreover, the library research was conducted in order to find books containing the collection of short stories for use with advanced level students of English as a Foreign Language. Later, some relevant and suitable short stories from the books were selected as the bases to design the speaking tasks for the advanced level students of LBA-Interlingua.

In order to identify the learners' needs and characteristics, a survey research was carried out. The subjects of the survey research were 10 advanced level students of LBA-Interlingua and 10 English instructors of LBA-Interlingua who have had experiences in teaching the advanced level students. The subjects were interviewed to obtain some information concerning the advanced level students' interests, the students' cultural background, the students' linguistic proficiency, and the students' previous experience of reading literary texts. From the interviews, it was found that the favourite topics of speaking in the classroom of the advanced level students were topics closely related to life in general, for instance: family, love, social issues, mystery and friendship. The students preferred to read short story than other literary texts because of its simplicity and succinct form. Furthermore, it was also found out that the students were familiar in reading literary text especially short story and novel. Based on the result of the interview, suitable short stories were selected as the bases to design the speaking tasks for the advanced level students of LBA-Interlingua.

The designed materials are intended as the supplementary materials to promote oral interaction in the conversation sessions of the advanced level students of LBA-Interlingua.

ABSTRAK

Ana Deswijaya. 2002. *Designing Speaking Tasks Utilizing Short Stories as the Supplementary Materials to Promote Oral Interaction in the Conversation Sessions of the Advanced Level Students of LBA-Interlingua*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Studi ini dimaksudkan untuk membahas bagaimana tugas-tugas berbicara dengan memanfaatkan cerita-cerita pendek untuk mengembangkan interaksi lisan didalam sesi-sesi percakapan siswa-siswa LBA-Interlingua tingkat *advance* didisain.

Untuk melaksanakan studi ini digunakan dua metode. Metode pertama adalah penelitian kepustakaan dan metode kedua adalah penelitian survey. Penelitian kepustakaan dilaksanakan untuk mengumpulkan sumber-sumber dan referensi-referensi dalam bentuk buku, artikel, koran, dan skripsi yang mampu mendukung makalah ini serta pendapat-pendapat dari si penulis. Selanjutnya, penelitian kepustakaan ditujukan untuk mencari buku-buku yang berisi kumpulan cerita pendek untuk siswa-siswa tingkat *advance* yang belajar Bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Nantinya, beberapa cerita pendek yang relevan dan cocok dari buku tersebut akan dipilih sebagai basis untuk mendisain tugas-tugas berbicara bagi siswa-siswa LBA-Interlingua tingkat *advance*.

Untuk mengidentifikasi kebutuhan dan karakteristik siswa dilaksanakan penelitian survey. Subjek penelitian survey ini adalah 10 siswa LBA-Interlingua tingkat *advance* dan 10 tenaga pengajar LBA-Interlingua yang telah memiliki pengalaman dalam mengajar siswa-siswa tingkat *advance*. Para responden ini diwawancara dengan maksud untuk memperoleh informasi tentang minat para siswa tingkat *advance*, latar belakang kultur siswa, kemampuan linguistik siswa dan pengalaman siswa dalam membaca teks kesusastraan. Dari hasil wawancara diketahui bahwa topik-topik dalam kelas percakapan yang paling disukai siswa tingkat *advance* adalah topik-topik yang berhubungan dekat dengan kehidupan pada umumnya, contohnya: keluarga, cinta, isu-isu sosial, misteri, dan persahabatan. Siswa-siswa tersebut lebih suka membaca cerita pendek dibandingkan teks-teks kesusastraan yang lain karena kesederhanaan dan bentuknya yang singkat. Selanjutnya, para siswa tersebut diketahui telah terbiasa membaca karya-karya sastra khususnya cerita pendek dan novel. Berdasarkan hasil wawancara ini, pada akhirnya beberapa cerita pendek dipilih untuk dimanfaatkan sebagai dasar dalam mendisain tugas-tugas berbicara bagi siswa-siswa LBA-Interlingua tingkat *advance*.

Materi yang telah didisain ini diperuntukkan sebagai materi tambahan untuk mengembangkan interaksi lisan didalam sesi-sesi percakapan siswa-siswa LBA-Interlingua tingkat *advance*.